



ARTIKEL JURNAL

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN TINGKAT STRES
PERAWAT SAAT PANDEMI COVID 19
DI RUMAH SAKIT PARU JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan

Oleh:

DIAJENG LENGGAH PANUNTUN

2011.01.2022

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2022**

ARTIKEL JURNAL

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN TINGKAT STRES
PERAWAT SAAT PANDEMI COVID 19
DI RUMAH SAKIT PARU JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan

Oleh:

DIAJENG LENGGAH PANUNTUN

20.1101.2022

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2022**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN TINGKAT STRESS PERAWAT SAAT PANDEMI COVID 19 DI RUMAH SAKIT PARU JEMBER

Diajeng Lenggah Panuntun

20.1101.2022

Artikel ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 28 Januari 2022

Pembimbing I,



Ns. Luh Titi Handayani., S. Kep., M. Kes
NPK. 19790701.1.0112289

Pembimbing II



Ns. Sri Wahyuni Adriani., M. Kep.Sp. Kep. Kom
NPK. 1988030.1.1703821

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN TINGKAT STRES PERAWAT SAAT PANDEMI COVID 19 DI RUMAH SAKIT PARU JEMBER

Diajeng Lenggah Panuntun

20.1101.2022

Dewan Penguji Ujian Artikel Jurnal pada Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember
Jember, 28 Januari 2022

Penguji,

1. Ketua : Asmuji, S.KM., M. Kep (.....)
NIP. 19720615.200501.1004
2. Penguji I : Ns. Luh Titi Handayani., S. Kep., M. Kes (.....)
NPK. 19790701.1.0112289
3. Penguji II : Ns. Sri Wahyuni A., M. Kep.Sp. Kep. Kom (.....)
NPK. 1988030.1.1703821

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Ns. Sasmiyanto, S. Kep., M. Kes
NPK. 19790416.1.0305358

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN TINGKAT STRES PERAWAT SAAT PANDEMI COVID 19 DI RUMAH SAKIT PARU JEMBER

(Relationship Between Workload and The Stress Level of Nurses During the Covid 19 Pandemic at the Jember Pulmonary Hospital)

Oleh:

Diajeng Lenggah Panuntun¹⁾, Luh Titi Handayani²⁾, Sri Wahyuni Adriani³⁾

¹⁾Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

^{2,3)}Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Jember Telp: (0331) 33224 Fax : (0331) 337957
Email: diajenglenggahp@gmail.com, luhtiti@unmuhjember.ac.id,
yuni8857@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Beban kerja yaitu pekerjaan yang diberikan kepada individu untuk mencapai target dan tujuan yang telah ditentukan. Stres adalah kondisi yang dapat mempengaruhi emosi dan proses dalam berfikir seseorang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan beban kerja dengan tingkat stres perawat saat pandemi covid 19 di Rumah Sakit Paru Jember. **Metode:** Jenis penelitian ini *correlation* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat pelaksana yang bekerja di ruang isolasi Covid 19 di Rumah Sakit Paru Jember dengan jumlah 40 perawat dengan sampel 37 perawat yang diambil secara *simple random sampling*. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Paru Jember pada bulan November-Desember 2021 dengan mengumpulkan data dengan kuesioner. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji *Spearman Rho* dengan (α) 5% (0,05). **Hasil:** sebagian besar perawat mengalami beban kerja sedang sebanyak 18 perawat (48.6%), mayoritas tingkat stress perawat dalam kategori stress ringan sebanyak 34 perawat (91.9%). Dan didapatkan ada hubungan beban kerja dengan tingkat stres perawat saat pandemi covid 19 di Rumah Sakit Paru Jember dengan (p value= 0.034; α =0.05; r=0.350). **Diskusi:** beban kerja berhubungan dengan tingkat stres perawat saat pandemi covid 19 di rumah sakit paru jember. **Saran:** disarankan untuk menambah perawat dengan usia dewasa dan berjenis kelamin laki-laki.

Kata Kunci: Beban Kerja, Pandemi Covid 19, Stres Perawat

Daftar Pustaka:

Abstract

Introduction: Workload is work given to individuals to achieve predetermined targets and goals. Stress is a condition that can affect emotions and processes in a person's thinking. The purpose of this study was to identify the relationship between workload and stress levels of nurses during the COVID-19 pandemic at Jember Pulmonary Hospital. **Method:** This type of correlation research uses a cross-sectional approach. The population in this study were implementing nurses who worked in the Covid 19 isolation room at the Jember Lung Hospital with a total of 40 nurses with a sample of 37 nurses who were taken by simple random sampling. This research was conducted at Jember Lung Hospital in November-December 2021 by collecting data with a questionnaire. The analysis used in this study is Spearman Rho Test with (α) 5% (0.05) **Result:** The workload is related to the stress level of nurses during the covid 19 pandemic at the Jember Pulmonary Hospital **Discussion:** it is recommended to add nurses with adult age and male gender.

Keywords: Workload, Pandemic Covid 19, The Stress Nurse

Bibliography:

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (Covid 19) merupakan penyakit yang sangat mudah menular melalui transmisi aerosol. Gejala yang di timbulkan sangat beragam, penyakit tersebut menyerang saluran pernapasan sehingga diperlukan upaya pencegahan penularan dengan membangun pemahaman yang positif dan proaktif kepada masyarakat sehingga memahami proses penularan penyakit Covid 19. Pencegahan penyakit merupakan upaya proses untuk meningkatkan daya tahan tubuh individu agar tidak mudah terserang berbagai jenis penyakit. Penularan Covid-19 tidak ada batasan umur akan tetapi usia rentan seperti orang tua dan lansia dengan penyakit penyerta diantaranya asma, DM (diabetes mellitus), TBC (tuberculosis), tekanan darah tinggi (hipertensi) memiliki risiko lebih tinggi (Nainggolan et al., 2020). Beban kerja bagi perawat merupakan kapasitas kerja perawat di sebuah unit pelayanan keperawatan. Sedangkan kapasitas kerja perawat

merupakan waktu yang dibutuhkan untuk memberikan pelayanan keperawatan pada pasien perhari. Beban kerja adalah dasar untuk mengetahui kapasitas kerja perawat supaya terdapat keseimbangan antara tenaga perawat dengan beban kerja (Purba, 2015).

Berbagai macam gangguan psikologis telah dilaporkan selama wabah pandemi Covid-19 salah satunya adalah stres. Stres tidak hanya dirasakan masyarakat diluar saja, tetapi juga tenaga kesehatan dan semua orang yang bekerja di bidang medis juga mengalaminya. Dampak dari gangguan psikologis sangat luas dan lebih lama dibandingkan dengan cedera fisik, sedangkan perhatian pada kesehatan mental saat ini sangat sedikit. Tujuannya adalah memberikan bukti klinis dan masukan untuk peningkatan kewaspadaan dan manajemen diri agar terhindar dari stres di masa pandemi Covid-19 (Handayani et al., 2020). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dalam studi pendahuluan pada perawat di Rumah

Sakit Paru Jember mengatakan jika mengalami stres dikarenakan mengalami perubahan dalam melakukan perawatan pasien. Perawat takut akan tertular oleh Covid 19, dikarenakan meskipun menggunakan APD lengkap tidak sedikit perawat yang tertular. Dengan demikian, maka di perlukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan beban kerja dan tingkat stress perawat saat pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Paru Jember.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *Correlation* dengan pendekatan *Cross-sectional* dengan jumlah sampel 37 yang diambil menggunakan *Simple Random Sampling*. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Paru Jember pada bulan November-Desember 2021 dengan mengumpulkan data dengan kuesioner. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji *Spearman Rho* dengan tingkat kemaknaan (α) 5% (0,05).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Di Rumah Sakit Paru

Usia	Jumlah (Orang)	Presentasi (%)
<25	0	0
26-35	27	73.0
35-45	8	21.6
>45	2	5.4
Total	37	100

Jember

Berdasarkan tabel distribusi diatas dapat disimpulkan bahwa usia responden tertinggi adalah 27 orang pada usia dewasa awal dengan presentase 73%.

Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Rumah Sakit Paru Jember

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentasi (%)
Laki-Laki	18	48.6
Perempuan	19	51.4
Total	37	100

Berdasarkan tabel distribusi diatas dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin responden tertinggi adalah 19 orang berjenis kelamin perempuan dengan presentase 51.4%.

Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Rumah Sakit Paru Jember

Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentasi (%)
DIII Keperawatan	17	45.9

S1 Keperawatan	20	54.1
Total	37	100

Berdasarkan tabel distribusi diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan responden tertinggi adalah 20 orang berpendidikan sarjana keperawatan dengan presentase 54.1%.

Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Agama Di Rumah Sakit Paru Jember

Agama	Jumlah (Orang)	Presentasi (%)
Islam	37	100
Total	37	100

Berdasarkan tabel distribusi diatas dapat disimpulkan bahwa agama responden tertinggi adalah 37 orang beragama Islam dengan presentase 100%.

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Beban Kerja Perawat di Rumah Sakit Paru Jember

Beban Kerja	Jumlah (Orang)	Presentasi (%)
Beban Kerja Ringan	13	35.1
Beban Kerja Sedang	18	48.6
Beban Kerja Berat	6	16.2
Total	37	100

Berdasarkan tabel distribusi diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas beban kerja

sedang dengan jumlah 18 orang dengan

Tingkat Stres	Jumlah (Orang)	Presentasi (%)
Stres Ringan	34	91.9
Stres Sedang	3	8.1
Total	37	100

presentase 48.6%

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Perawat di Rumah Sakit Paru Jember

Berdasarkan tabel distribusi diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat stres ringan dengan jumlah 34 orang dengan presentase 91.9%.

Tabel 5.7 Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Perawat Saat Pandemi Covid 19 di Rumah Sakit Paru Jember

Variabel Independen	Variabel Dependen	<i>p value</i>	Nilai <i>r</i>
Beban Kerja Perawat	Tingkat Stres Perawat	0.034	0.350 *

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan tingkat stres perawat dengan kekuatan hubungan dapat dikategorikan hubungan kuat dan arah korelasi positif yang artinya semakin ringan beban kerja maka stres perawat juga ringan. Sebaliknya, jika beban kerja berat maka tingkat stres juga

meningkat. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sukmawati et al (2019) menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap stress kerja perawat di ruang rawat inap rumah sakit advent bandung. Hasil penelitian yang sama dilakukan oleh Haryanti (2016) menunjukkan bahwa beban kerja memiliki hubungan signifikan dengan tingkat stres kerja perawat akibat dari tekanan yang tinggi dan kurang mampu dalam manajemen sumber daya manusia. Bekerja sebagai tenaga kesehatan dalam masa pandemi Covid-19 setiap kesempatan akan menemui pasien yang bisa saja menularkan penyakitnya terhadap tenaga kesehatan yang berdampak pada kondisi dan beban kerja yang berbeda. Untuk itu tenaga kesehatan harus berperan sebagai tenaga serba bisa, memiliki inisiatif, berperilaku kreatif serta memiliki wawasan yang luas dengan motivasi kerja keras, cerdas, iklas dan kerja berkualitas dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Menangani pasien pada masa pandemi dapat dipandang sebagai tuntutan terhadap pelayanan kesehatan jika tidak dikelola dengan baik maka akan berakibat terjadinya stress kerja (Arif, 2020).

Beberapa faktor juga dapat menjadi pendukung seseorang mengalami beban kerja yang meningkat atau menurun dan stres yang ringan atau berat. Salah satunya faktor internal seperti, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan agama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas beban kerja ringan, akan tetapi masih ada yang mengalami beban kerja sedang bahkan berat. Begitu pun juga stres, mayoritas mengalami stres ringan akan tetapi ada juga yang mengalami stres ringan dan berat. Berdasarkan kuesioner mereka yang mengalami beban kerja berat dan stres berat berada pada usia dewasa akhir dan lansia awal.

Berdasarkan kuesioner yang peneliti berikan terdapat 2 pertanyaan yang memiliki nilai tertinggi dari setiap pernyataan (banyak dipilih responden)

yaitu pernyataan terkait banyaknya jenis pekerjaan yang harus dilakukan demi keselamatan pasien dan kurangnya tenaga perawat dibandingkan dengan pasien yang dirawat. Hal berkaitan dengan beban kerja perawat, dimana semakin banyak jenis pekerjaan yang di terima perawat demi keselamatan pasien maka semakin tinggi beban kerja perawat.

Selain, jenis pekerjaan yang di peroleh kurangnya tenaga perawat dibandingkan dengan pasien yang dirawat juga berkaitan dikarenakan beban kerja perawat meningkat tetapi personil setiap shiftnya tidak bertambah. Dimisalkan perawat shift pagi berjumlah 5 orang dan pasien yang dirawat ada 10 pasien, hal ini membuat pekerjaan yang diterima perawat menjadi sedikit berat. Dan terlebih lagi jika shift sore hanya 3 personil jaga dengan 10 pasien dapat menjadi beban kerja.

Sedangkan pada kuesioner tingkat stres, ada 2 pernyataan yang menjadi mayoritas jawaban dari responden yaitu, nyeri punggung dan merasa jenuh dalam

bekerja. Hal ini berkaitan dengan adanya peningkatan beban kerja (overload). Beban kerja yang meningkat membutuhkan tenaga yang besar akibatnya perawat mengalami stres.

Nyeri punggung akibat pekerjaan yang overload dapat menghambat proses bekerja karena berisiko mengalami cedera. Merasa jenuh dengan dalam bekerja juga dapat menimbulkan stres karena pekerjaan yang overload.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan tingkat stres perawat dengan kekuatan hubungan dapat dikategorikan hubungan kuat dan arah korelasi positif yang artinya semakin ringan beban kerja maka stres perawat juga ringan. Sebaliknya, jika beban kerja berat maka tingkat stres juga meningkat. Penelitian ini disarankan supaya dapat dijadikan motivasi bagi perawat untuk lebih baik dalam memberikan asuhan keperawatan di saat

pandemi Covid 19 khususnya perawat ruang isolasi Covid 19 dan perawat yang pernah bekerja di ruang isolasi Covid 19. Perawat di sarankan dapat mempertahankan atau meningkatkan kondisi disaat beban kerja meningkat atau menurun supaya tingkat stres juga sejalan dengan beban kerja yang diperoleh. Untuk rumah sakit penelitian ini disarankan mempertahankan atau meningkatkan kondisi beban kerja perawat supaya mampu meningkatkan pelayanan terutama di ruang isolasi Covid 19, sehingga berdampak juga pada kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan rumah sakit.

Bagi peneliti lanjutan penelitian ini disarankan supaya dapat di kembangkan dengan populasi yang lebih beragam dan lebih banyak sehingga diperoleh hasil yang lebih bermanfaat lagi. Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sempurna terkait dengan beban kerja yang tinggi atau rendah berdampak juga pada psikologis perawat. Penelitian

lanjutan yang bisa dijadikan penelitian selanjutnya yaitu Hubungan beban kerja dengan kinerja perawat di saat pandemi Covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, A. (2020, April 6). Perawat pasien covid-19 rawan alami tekanan psikologis karena beban kerja. *Semarang.Com*.
<https://www.ayosemarang.com/internasional/pr-77787253/Perawat-Pasien-Covid19-Rawan-Alami-Tekanan-Psikologis-karena-Beban-Kerja>
- Handayani, R. T., Kuntari, S., Darmayanti, A. T., Widiyanto, A., & Atmojo, J. T. (2020). Factors causing stress in health and community when the covid-19 pandemic. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 353-360.
<https://doi.org/10.26714/jkj.8.3.2020.353-360>
- Haryanti, A. F. (2016). Hubungan antara beban kerja perawat dengan stres kerja perawat di instalasi gawat darurat RSUD kabupaten Semarang. *Jurnal Manajemen Keperawatab*, 1(1), 48-56.
- Nainggolan, L. E., Yuniningsih, Sahir, S. H., & Faried, A. I. (2020). *Belajar dari covid-19 perspektif ekonomi & kesehatan* (J. Simarmata (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Purba, Y. S. (2015). Hubungan beban kerja mental dan perilaku perawat pelaksana dengan keselamatan pasien. *Journal of Binawan University*, 2(2), 54-60.
- Sukmawati, A., Guandini, Yogisusanti, & Linda, H. (2019). Hubungan antara beban kerja dengan stres kerja perawat diruangan rawat inap rumah sakit advent bandung. *Jurnal*

